

8.2. BEBAN OPERASI

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	$4=(2/3 \times 100\%) - 100\%$
Beban Operasi	1.019.248.408.747,78	959.839.585.901,90	6,19%

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban operasi yang seharusnya dibayar atau menjadi kewajiban Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban operasi merupakan beban yang menjadi kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum, pemakaian/konsumsi aset, penurunan nilai aset sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban operasi terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyisihan piutang, beban penyisihan kerugian investasi non permanen, beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi aset tidak berwujud dan beban lain lain. Beban lain-lain terdiri dari belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi (asset extracom). Beban operasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 terjadi kenaikan sebesar 6,19%.

Perincian beban operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2
Beban Operasi

Beban Operasi	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	$4=(2/3 \times 100\%) - 100\%$
1. Beban pegawai	414.493.147.681,00	443.050.139.604,00	(6,45%)
2. Beban persediaan	135.026.267.684,05	113.021.837.094,96	19,47%
3. Beban jasa	227.269.417.406,12	187.334.265.599,56	21,32%
4. Beban pemeliharaan	26.456.875.357,60	26.036.900.470,06	1,61%
5. Beban perjalanan dinas	24.892.359.915,00	25.233.548.618,00	(1,35%)
6. Beban hibah	13.431.646.653,00	12.638.153.671,53	6,28%
7. Beban bantuan sosial	24.972.541.000,00	12.854.873.000,00	94,27%
8. Beban Penyisihan Piutang	9.190.352.386,84	588.740.553,30	1.461,02%

9. Beban Penyusutan	138.650.964.490,37	133.800.580.136,00	3,63%
10. Beban Amortisasi	2.790.978.340,00	3.164.151.141,00	(11,79%)
11. Beban Lain-Lain	1.802.457.069,80	2.116.396.013,49	(14,83%)
12. Beban Penyusutan Aset Lain-lain	271.400.764,00	0,00	100%
Jumlah	1.019.248.408.747,78	959.839.585.901,90	6,19%

8.2.1. Beban Pegawai

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
	1	2	3
			4=(2/3x100%)-100%
Beban Pegawai	414.493.147.681,00	443.050.139.604,00	(6,45%)

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban pegawai yang seharusnya dibayar atau menjadi kewajiban Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban pegawai mengakui beban yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban pegawai terdiri dari beban pegawai yang didanai dari APBD tahun anggaran 2021, beban pegawai yang didanai BLUD, beban pegawai yang didanai dari BOS. Beban pegawai untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi penurunan sebesar 6,45%.

Perincian beban pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.1
Beban Pegawai

Beban Pegawai	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
	1	2	3
			4=(2/3x100%)-100%
1. Pegawai (APBD)	404.837.619.975,00	422.791.808.450,00	(4,25%)
2. BLUD	7.527.266.420,00	17.992.947.904,00	(58,17%)
3. BOS	1.459.405.000,00	2.265.383.250,00	(35,58%)
4. Utang APBD 20NN	7.364.800.148,00	6.695.943.862,00	0,00
5. Utang APBD 20NN-1	(6.695.943.862,00)	(6.695.943.862,00)	0,00
Jumlah	414.493.147.681,00	443.050.139.604	(6,45%)

8.2.1.1. Beban Pegawai

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Pegawai (APBD)	404.837.619.975,00	422.791.808.450,00	(4,25%)

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo pegawai yang seharusnya dibayar atau menjadi kewajiban Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun tahun 2021 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban pegawai mengakui beban yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban pegawai terdiri dari beban gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS, insentif pemungutan pajak daerah dan insentif pemungutan retribusi daerah, beban honorarium PNS, beban honorarium non PNS, beban uang lembur. Beban pegawai untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan beban pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 terjadi penurunan sebesar 4,25%.

Perincian beban pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per OPD tersaji pada tabel dibawah ini

**Tabel 8.2.1.1
Beban Pegawai**

Beban Pegawai Per OPD	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Dinas Pendidikan	167.033.856.197,00	173.104.615.438,00	(3,51%)
Dinas Kesehatan KB	46.843.254.341,00	47.656.938.181,00	(1,71%)
Dinas PU TR	7.072.568.688,00	8.759.510.842,00	(19,26%)
Dinas Perkim	5.036.722.677,00	5.653.543.050,00	(10,91%)
Kantor Satpol PP	6.290.310.035,00	8.181.167.215,00	(23,11%)
BPBD	1.373.596.731,00	1.372.069.737,00	0,11%
Dinas Sosial	4.951.379.927,00	4.543.131.317,00	8,99%
Dinas Tenaga Kerja	4.419.264.181,00	3.807.365.523,00	16,07%

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

Dinas LH	10.852.514.860,00	12.873.727.371,00	(15,70%)
Dispendukcapil	3.636.440.869,00	3.805.938.293,00	(4,45%)
Dinas Perhubungan	6.414.201.441,00	8.227.532.457,00	(22,04%)
Dinas Infokom	4.813.368.272,00	4.581.028.951,00	5,07%
Dinas PM, PTSP/KPPT	3.648.329.906,00	4.109.240.781,00	(11,22%)
Dinas Budparpora	3.613.748.797,00	4.234.469.326,00	(14,66%)
Dinas Perpustakaan	3.242.637.184,00	3.317.965.002,00	(2,27%)
Bagian Pemerintahan	666.258.654,00	719.769.487,00	(7,43%)
Bagian Organisasi	664.167.318,00	785.040.334,00	(15,40%)
Bagian Umum	10.606.364.807,00	12.241.496.601,00	(13,36%)
Bagian Hukum	1.009.875.310,00	1.485.869.305,00	(32,03%)
Bagian Perekkesra	862.384.459,00	894.748.443,00	(3,62%)
Bagian Adbang	1.158.843.614,00	1.223.713.077,00	(5,30%)
Sekretariat DPRD	16.165.441.987,00	14.959.708.412,00	8,06%
BKD	5.113.096.580,00	5.110.277.196,00	0,06%
BPKAD	20.082.034.245,00	19.032.359.883,00	5,52%
Bapenda	6.625.409.026,00	7.739.870.406,00	(14,40%)
Inspektorat	8.004.740.518,00	6.539.918.192,00	22,40%
BAPPEDA	5.907.177.998,00	5.779.691.224,00	2,21%
Kec Kartoharjo	10.463.451.262,00	11.199.930.663,00	(6,58%)
Kec Manguharjo	11.110.915.371,00	11.740.098.328,00	(5,36%)
Kec Taman	11.256.968.505,00	11.512.872.660,00	(2,22%)
Bakesbangpol	3.433.274.719,00	3.655.667.616,00	(6,08%)
Dinas Pertanian KP	4.243.430.456,00	5.021.172.455,00	(15,49%)
Dinas Perdagangan	8.221.591.040,00	8.921.360.684,00	(7,84%)
Total	404.837.619.975,00	422.791.808.450,00	(4,25%)

8.2.1.2. Beban Pegawai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Pegawai BLUD	7.527.266.420,00	17.992.947.904,00	(58,17%)

Jumlah beban pegawai BLUD yang seharusnya dibayar atau menjadi kewajiban Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban pegawai blud mengakui beban pegawai yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban pegawai BLUD terdiri dari beban pegawai BLUD Puskesmas dan beban pegawai blud RSUD. Beban pegawai BLUD untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi penurunan sebesar 58,17%.

Perincian beban pegawai BLUD untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.1.3
Beban Pegawai BLUD

Beban Pegawai BLUD	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Puskesmas Manguharjo	0,00	399.067.200,00	(100%)
2. Puskesmas Banjarejo	0,00	305.381.077,00	(100%)
3. Puskesmas Oro-oro Ombo	0,00	338.714.976,00	(100%)
4. Puskesmas Demangan	500.000,00	572.196.501,00	(99,91%)
5. Puskesmas Tawangrejo	0,00	351.120.500,00	(100%)
6. Puskesmas Patihan	0,00	156.713.108,00	(100%)
7. RSUD	7.526.766.420,00	15.869.754.542,00	(52,57%)
Total	7.527.266.420,00	17.992.947.904,00	(58,17%)

8.2.1.3. Beban Pegawai Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Pegawai BOS	1.459.405.000,00	2.265.383.250,00	(35,58%)

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban pegawai BOS yang seharusnya dibayar atau menjadi kewajiban Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban pegawai BOS mengakui beban pegawai yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan BOS pendidikan dasar dan menengah negeri yang merupakan kewajiban Pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban pegawai BOS mengakui beban pegawai yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan BOS pendidikan dasar dan menengah negeri yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban pegawai BOS meliputi beban pegawai BOS SDN, beban pegawai BOS SMPN. Beban pegawai BOS untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi penurunan sebesar 35,58%

Perincian beban pegawai BOS untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.1.4
Beban Pegawai BOS

Beban Pegawai BOS	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Pegawai BOS SDN	834.125.000,00	1.433.030.000,00	(41,81%)
2. Pegawai BOS SMPN	625.280.000,00	832.353.250,00	(24,88%)
Total	1.459.405.000,00	2.265.383.250,00	(35,58%)

Beban Pegawai BOS sebesar Rp1.459.205.000,00 merupakan beban pegawai yang tidak dikeluarkan melalui rekening kas daerah tetapi dilaksanakan di masing masing rekening BOS sekolah negeri.

8.2.2. Beban Persediaan

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Persediaan	135.026.267.684,05	113.021.837.094,96	19,47%

Jumlah beban persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan konsumsi/pemakaian persediaan oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun. Beban persediaan mengakui konsumsi/pemakaian persediaan tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban persediaan mengakui konsumsi/pemakaian persediaan yang berasal dari sisa persediaan tahun lalu, hasil pengadaan dana APBD tahun anggaran 2021 hasil pengadaan dana BOS, hasil pengadaan dana BLUD, hasil pengadaan blockgrant, hasil pengadaan komite sekolah, hasil pengadaan tugas pembantuan, hasil pengadaan dekonsentrasi, hibah barang persediaan lainnya yang dipergunakan untuk aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun 2021. Pencatatan persediaan menggunakan pendekatan beban, sehingga setiap belanja barang jasa berupa belanja persediaan di catat sebagai beban persediaan dan pada akhir tahun dilakukan perhitungan fisik untuk mengetahui persediaan akhir. Beban persediaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan sebesar 19,67%.

Perincian beban persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.2
Beban Persediaan

Beban Persediaan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Beban persediaan sisa th lalu	13.861.875.593,05	14.745.334.586,00	(5,99%)
2. Beban persediaan apbd	94.051.718.910,00	69.845.172.198,29	34,66%
3. Beban pesediaan BLUD	39.205.275.030,00	40.192.291.475,00	(2,46%)
4. Beban persediaan BOS	6.272.353.859,00	5.496.420.090,12	14,12%
5. Sisa Persediaan 20NN-1	0,00	(15.730.373.293,45)	0,00
6. Sisa Persediaan 20NN	(12.726.479.645,00)	0,00	0,00
7. Utang Belanja	0,00	(2.777.738.751,00)	0,00
8. Reklas Barang Jasa	1.936.441.437,00	1.250.730.790,00	0,00
9. Hibah	(7.574.917.500,00)	0,00	0,00
Jumlah	135.026.267.684,05	113.021.837.094,96	19,47%

8.2.3. Beban Jasa

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Jasa	227.269.417.406,12	187.334.265.599,56	21,32%

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban jasa atas penggunaan jasa oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban jasa mengakui penggunaan jasa yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban jasa mengakui penggunaan jasa yang berasal dari dana APBD tahun anggaran 2021, dana BOS, hasil dana BLUD, dana blockgrant, dana komite sekolah, dana tugas pembantuan, dana dekonsentrasi, hibah jasa lainnya yang dipergunakan untuk aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama berjalan. Beban jasa untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan sebesar 21,32%.

Perincian beban jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.3
Beban Jasa

Beban Jasa	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Beban jasa APBD	166.149.814.110,00	151.362.857.979,26	9,77%
2. Beban jasa BLUD	49.574.583.411,00	35.885.018.962,00	38,15%
3. Beban jasa BOS	4.948.585.449,12	2.968.491.702,51	66,70%
4. Utang Jasa 20NN-1	(1.303.215.793,00)	1.303.215.793,00	0,00
5. Utang Jasa 20NN	3.045.201.755,00	(2.886.614.750,00)	0,00
6. Reklas Aset	(499.225.651,00)	(1.298.704.087,21)	0,00
7. Reklas BTT	5.353.674.125,00	0,00	0,00
Jumlah	227.269.417.406,12	187.334.265.599,56	21,32%

8.2.4. Beban Pemeliharaan

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Pemeliharaan	26.456.875.357,60	26.036.900.470,06	1,61%

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban pemeliharaan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban pemeliharaan mengakui beban yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan aset yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban pemeliharaan mengakui pengeluaran biaya pemeliharaan yang berasal dari dana APBD tahun anggaran 2021, dana BOS, hasil dana BLUD, dana blockgrant, dana komite sekolah, dana tugas pembantuan, dana dekonsentrasi, hibah jasa lainnya yang dipergunakan untuk aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 kenaikan sebesar 1,61%.

Perincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.4
Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Beban pemeliharaan APBD	17.941.464.229,60	18.234.570.714,15	(1,61%)
2. Beban pemeliharaan BLUD	3.584.132.155,00	3.238.516.556,00	10,67%
3. Beban pemeliharaan BOS	4.931.278.973,00	4.563.813.199,91	8,05%
Jumlah	26.456.875.357,60	26.036.900.470,06	1,61%

8.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Perjalanan Dinas	24.892.359.915,00	25.233.548.618,00	(1,35%)

Jumlah tersebut merupakan saldo beban perjalanan dinas yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban perjalanan dinas mengakui beban perjalanan dinas yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban perjalanan dinas mengakui pengeluaran biaya perjalanan dinas yang berasal dari dana APBD tahun anggaran 2021 dana BLUD, dana BOS, dana blockgrant, dana komite sekolah, dana tugas pembantuan, dana dekonsentrasi, dana lainnya yang dipergunakan untuk aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun 2021. Beban perjalanan dinas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi penurunan sebesar 1,35%

Perincian beban perjalanan dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.5
Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Beban perjalanan dinas apbd	24.219.123.285,00	23.874.502.694,00	1,44%
2. Beban perjalanan dinas BLUD	346.409.430,00	423.685.229,00	(18,24%)
3. Beban perjalanan dinas BOS	326.827.200,00	935.360.695,00	(65,06%)
Jumlah	24.892.359.915,00	25.233.548.618,00	(1,35%)

8.2.6. Beban Hibah

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Hibah	13.431.646.653,00	12.638.153.671,53	6,28%

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban hibah yang harus dibayar/dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban hibah mengakui beban hibah yang merupakan

kewajiban Pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban hibah mengakui hibah berasal dari belanja OPD tahun anggaran 2021 dan reklas dari belanja barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat yang berasal dari dana APBD tahun anggaran 2021, dana BOS, dana BLUD, dana blockgrant, dana komite sekolah, dana tugas pembantuan, dana dekonsentrasi, dana bantuan keuangan parpol, dana lainnya yang dipergunakan untuk aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban hibah untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan sebesar 6,28%.

Perincian beban hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.6
Beban Hibah

Beban Hibah	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)(100%)
1. Beban hibah BPKAD (SKPKD)	0,00	11.938.091.671,53	(100%)
2. Beban hibah Dinas Pendidikan	4.843.276.950,00	0,00	100%
3. Beban hibah Dinas Kesehatan	2.637.428.068,00	0,00	100%
4. Beban hibah Dinas Sosial	35.000.000,00	0,00	100%
5. Beban Hibah Dinas Perhubungan	708.015.000,00	0,00	100%
6. Beban Hibah Dinas Kebudayaan	927.260.635,00	0,00	100%
7. Beban hibah bag. Perekonomian	2.418.265.000,00	0,00	100%
8. Beban Hibah Kepada Badan Lembaga Organisasi Masyarakat (Kesbangpol)	1.862.401.000,00	700.062.000,00	166,03%
Jumlah	13.431.646.653,00	12.638.153.671,53	6,28%

8.2.7 Beban Bantuan Sosial

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Bantuan Sosial	24.972.541.000,00	12.854.873.000,00	94,27%

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban bantuan sosial yang harus dibayar/dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban bantuan sosial mengakui beban bantuan keuangan yang merupakan kewajiban pemerintah Kota Madiun tanpa mempertimbangkan apakah sudah dibayar atau belum sebagai akibat aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun berjalan. Beban bantuan sosial mengakui bantuan sosial berasal dari belanja OPD dari APBD tahun anggaran 2021 dan reklas dari belanja barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat yang berasal dari dana APBD tahun anggaran 2021, dana BOS, dana BLUD, dana blockgrant, dana komite sekolah, dana tugas pembantuan, dana dekonsentrasi, dana lainnya yang dipergunakan untuk aktivitas operasional pemerintahan yang terjadi selama tahun 2021. Beban bantuan sosial untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan sebesar 94,27%.

Perincian beban bantuan sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.7
Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)(100%)
1. Beban bansos BPKAD (SKPKD)	0,00	12.854.873.000,00	(100%)
2. Beban bansos Dinas Pendidikan	8.411.300.000,00	0,00	100%
3. Beban bansos Dinas Perumahan dan Permukiman	2.445.045.000,00	0,00	100%
4. Beban bansos BPBD	23.500.000,00	0,00	100%
5. Beban bansos Dinas Sosial	12.683.346.000,00	0,00	100%
6. Beban bansos Bag.Perekonomian	1.409.350.000,00	0,00	100%
Jumlah	24.972.541.000,00	12.854.873.000,00	94,27%

8.2.8 Beban Penyisihan Piutang

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Penyisihan Piutang	9.190.352.386,84	588.740.553,30	1.461,02%

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban penyisihan piutang yang diestimasi berdasarkan umur piutang oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Beban penyisihan piutang mengakui penyisihan piutang berasal dari penyisihan piutang pajak daerah, piutang retribusi daerah dan penyisihan piutang lain-lain. Beban penyisihan piutang untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan sebesar 1.461,02%.

Perincian beban penyisihan piutang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.8
Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan piutang	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Pajak Daerah	2.587.612.846,16	0,00	100%
2. Retribusi Daerah	1.480.758.090,34	281.794.491,82	425,47%
3. Bagian Lancar tagihan penjualan	69.702.427,50		100%
4. Piutang lain-lain	184.581.149,45	0,00	100%
5. Investasi Dana Bergulir	4.867.697.873,39	306.945.341,48	1.485,85%
Jumlah	9.190.352.386,84	588.740.553,30	1.461,02%

8.2.9. Beban Penyusutan Aset Tetap

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Penyusutan Aset Tetap	138.650.964.490,37	133.800.580.136,00	3,63%

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban penyusutan aset tetap akibat penurunan nilai aset tetap yang diestimasi berdasarkan umur ekonomis aset tetap oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 15 Tahun 2017 Aset tetap lainnya tidak disusutkan. Beban penyusutan aset tetap terdiri dari penyisihan aset tetap peralatan dan mesin, penyusutan gedung dan bangunan, penyusutan jalan, irigasi dan jaringan. Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan sebesar 1,04%.

Perincian beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.9
Beban Penyusutan Aset Tetap

Beban Penyusutan Aset Tetap	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
1. Peralatan dan Mesin	62.159.030.172,37	66.399.687.320,00	(6,39%)
2. Gedung dan Bangunan	17.467.697.278,00	16.830.941.199,00	3,78%
3. Jalan, Irigasi dan Jaringan	58.918.468.881,00	50.569.951.617,00	16,51%
4. Penyusutan Aset Tetap Lainnya	105.768.159,00	0,00	100%
Jumlah	138.650.964.490,37	133.800.580.136,00	3,63%

8.2.10. Beban Penyusutan Aset Lain-Lain

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	271.400.764,00	0,00	100%

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban penyusutan aset lain-lain akibat dilakukan koreksi atas penyusutan aset lain-lain yang tahun 2020 tidak dilakukan penyusutan. Beban penyusutan aset lain-lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan beban penyusutan lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp271.400.764,00 terjadi kenaikan sebesar 100%.

8.2.11. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.790.978.340,00	3.164.151.141,00	(11,79%)

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban amortisasi aset tidak berwujud akibat penurunan nilai aset tidak berwujud yang diestimasi berdasarkan umur ekonomis aset tidak berwujud oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp2.790.978.340,00. Beban amortisasi aset tidak berwujud untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan beban amortisasi aset tidak berwujud untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp3.164.151.141,00 terjadi penurunan sebesar 11,79%.

8.2.12. Beban Lain-Lain

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Lain-lain	1.802.457.069,80	2.116.396.013,49	(14,83%)

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo beban lain-lain beban atas reklas pengadaan aset tetap yang tidak memenuhi nilai kapitalisasi aset tetap oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Tabel 8.2.11.a
Beban Lain-Lain

Beban Lain-lain	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Reklas BM tidak memenuhi kapitalisasi AT			
1. Tanah	0,00	0,00	0,00
2. Peralatan dan Mesin	437.162.965,80	639.424.798,10	(31,63%)
3. Gedung dan Bangunan	0,00	1.611.263,32	(100%)
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	17.413.057,07	(100%)
5. Aset Tetap Lainnya	1.365.294.104,00	1.457.946.895,00	(6,36%)

Jumlah	1.802.457.069,80	2.116.396.013,49	(14,83%)
---------------	-------------------------	-------------------------	-----------------

Rincian beban lain-lain yang berasal dari realisasi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset tetap Per OPD pada tanggal 31 Desember 2021 tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel 8.2.11.b
Beban Lain-lain

Penambahan selama 2021	KIB A	KIB B	KIB C	KIB D	KIB E
Beban Lain-lain	1	2	3	4	5
Dinas Pendidikan	0,00	157,990,585.00	0,00	0,00	1,299,989,359.00
Dinas Kesehatan KB	0,00	80,485,562.00	0,00	0,00	0.00
RSUD	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dinas PU TR	0,00	444,000.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Perkim	0,00	14,080,000.00	0,00	0,00	22,500,000.00
Dinas Satpol PP	0,00	1,375,000.00	0,00	0,00	0.00
BPBD	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Sosial	0,00	5,786,000.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Tenaga Kerja	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dinas LH	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dispendukcapil	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Perhubungan	0,00	127,431,500.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Infokom	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dinas PM, PTSP&UM	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Budparpora	0,00	495,000.00	0,00	0,00	1,980,000.00
Dinas Perpustakaan	0,00	1,520,000.00	0,00	0,00	40,824,745.00
Walikota/Wakil Walikota	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
DPRD	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Bagian Pemerintahan	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Bagian Organisasi	0,00	245,000.00	0,00	0,00	0.00
Bagian Umum	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Bagian Hukum	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Bagian Pereksos	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Bagian Adbang	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Sekretariat DPRD	0,00	840,000.00	0,00	0,00	0.00
BKD	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

BPKAD	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
BPKAD (SKPKD)	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Bapenda	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Inspektorat	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
BAPPEDA	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Kec. Kartoharjo	0,00	5,302,740.00	0,00	0,00	0.00
Kec. Manguharjo	0,00	10,499,828.80	0,00	0,00	0.00
Kec. Taman	0,00	7,327,000.00	0,00	0,00	0.00
Bakesbangpol	0,00	0.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Pertanian	0,00	2,064,000.00	0,00	0,00	0.00
Dinas Perdagangan	0,00	21,276,750.00	0,00	0,00	0.00
	0,00	437.162.965,80	0,00	0,00	1,365,294,104.00

Beban lain-lain atas reklas pengadaan aset tetap yang tidak memenuhi nilai kapitalisasi aset tetap oleh Pemerintah Kota Madiun yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kota Madiun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp1.802.457.069,80.

8.3. Kegiatan Non Operasional

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Kegiatan Non Operasional	1.859.712.279,27	(328.752.640,00)	(17,68%)

Jumlah tersebut adalah jumlah surplus (defisit) kegiatan non operasional Kota Madiun yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Kegiatan Non Operasional terdiri dari surplus penjualan aset non lancar, surplus penyelesaian jangka panjang, defisit penjualan aset non lancar, defisit penjualan aset non lancar dan defisit dari kegiatan non operasional lainnya.

8.3.1 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.859.712.279,27	0,00	0,00%

Jumlah tersebut merupakan surplus dari kegiatan non operasional yang berasal dari selisih antara nilai penyertaan modal berupa tanah untuk sumur bur kepada PDAM berdasarkan Peraturan Daerah Nomor No 9 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun berdasarkan hasil penilaian appraisal sebesar Rp1.918.126.800,00 dengan nilai perolehan tanah berdasarkan sebesar Rp58.414.520,73 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021.

8.3.2 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	328.752.640,00	0,00%

Jumlah tersebut merupakan defisit dari kegiatan non operasional yang berasal dari persediaan yang sudah kadaluwarsa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020.

8.4. Pos Luar Biasa

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Pos Luar Biasa	7.323.782,00	35.257.900,00	(79,23%)

Jumlah tersebut adalah adalah beban pos luar biasa yang berakhir pada periode 31 Desember 2021. Beban pos luar biasa terdiri dari pendapatan luar biasa, beban luar biasa, dan beban tidak terduga. Beban pos luar biasa yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp7.323.782,00 dibandingkan dengan beban pos luar biasa yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 Rp3.894.171.020,00 terjadi kpenurunan79,23%.

8.4.1. Beban Tidak Terduga

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Prosentase %
1	2	3	4=(2/3x100%)-100%
Beban Tidak Terduga	7.323.782,00	35.257.900,00	(79,23%)

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

Jumlah tersebut adalah terdiri dari beban tidak terduga per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.323.782,00. Beban tidak terduga berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp7.323.782,00 adalah pengembalian denda PBB Tahun 2019 dengan NOP 35.77.010.004.005.0053.0 atas nama Loman S/President Plaza Pangongangan, Manguharjo Kota Madiun.